

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam di kelas V SDN 091438 Gunung Bosar Kec. Pam. Sidamanik T/A 2014/2015. Karena penggunaan model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih kritis dalam menjawab soal.
2. Pada saat pretest dari 34 siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 6 siswa 17, 64 % mendapat nilai tuntas, dan 28 siswa 82, 36% belum tuntas. Dengan rata – rata nilai 49,41. Pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* terdapat 15 siswa (44,11%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 19 siswa (55,89 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan rata – rata nilai 64,26. Pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 31 siswa (91,18%) mendapat nilai tuntas dan 3 siswa (8, 82%) yang belum tuntas. Dengan nilai rata – rata 81,17.
3. Hasil observasi guru mengajar pada siklus I 63%, dan mengalami peningkatan sebesar 31,67% menjadi 95 % pada siklus II. Hasil observasi siswa dari aspek kognitif dan afektif pada siklus I sebesar 51,27 dan meningkat menjadi 73,57 pada siklus II.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* pada mata pelajaran IPA khususnya materi Peristiwa Alam, karena dengan penerapan model *Time Token Arends* terbukti mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih kritis dalam menjawab soal – soal yang diberikan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pihak sekolah sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kualitas belajarnya serta memfasilitasi guru dengan menyediakan buku – buku referensi tentang model pembelajaran serta melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih aktif dalam belajar dan lebih kritis dalam menjawab permasalahan yang ada agar diperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti kiranya penelitian ini dijadikan sebagai suatu keterampilan untuk menambah wawasan dalam mengajar khususnya ditingkat sekolah dasar.